

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Salah satu masalah yang sering ditemukan pada masyarakat modern di Indonesia adalah kejenuhan akan gaya hidup. Gaya hidup yang penuh tuntutan akan pekerjaan dan kurangnya waktu/tempat untuk mendapatkan hiburan yang memadai dapat memacu stress. Stress tersebut dapat memacu penurunan kualitas kerja, depresi, hingga kemungkinan akan kematian. Menurut *Michael W. Preis dan Matthew Frederick* dalam bukunya *101 Things I Learned in Business School* mengatakan bahwa stress adalah salah satu penyebab seseorang tidak dapat melakukan kegiatan secara optimal. Berawal dari penurunan kualitas kerja, beban mental seseorang akan berkembang sehingga dapat menciptakan kondisi yang kurang baik untuk fisik dan mentalnya.

Terdapat banyak cara menurunkan stress, yaitu dengan mengonsumsi makanan sehat, olah raga teratur, ataupun dengan rangsangan-rangsangan positif dari luar pribadi/kelompok. Cara-cara alami tersebut adalah pengobatan yang paling baik dalam mengatasi stress. Salah satu cara untuk meredakan stress adalah dengan cara di tengah-tengah kondisi kota yang semakin padat, tingkat stress warga kota juga cukup tinggi. Maka dari itu penting adanya fasilitas rekreasi yang mampu mengurangi rasa stress dan memberikan rasa rileks pada tubuh.

Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu kabupaten di Indonesia yang sering dijadikan sebagai tujuan destinasi wisata alam baik wisatawan dalam maupun luar negeri. Hal dikarenakan terdapat banyaknya sarana rekreasi wisata alam di Kabupaten Bandung Barat dengan kondisi alam yang masih terbilang baik. Hal ini dapat menjelaskan bahwa Kabupaten Bandung Barat selalu didatangi oleh wisatawan dengan proyeksi pengunjung yang tiap tahunnya hampir selalu meningkat.

Kabupaten Bandung Barat memiliki prospek pengembangan sektor pariwisata yang dianggap sangat positif. Selain itu, alasan pemilihan judul ini menunjang misi dari Kota Baru Parahyangan yang memilih konsep Go Green/ Hayu Hejo!. Dari issue diatas, akan dirancang sebuah Kawasan rekreasi berbasis Pendidikan dengan pendekatan *healing environment*. Oleh karena itu, akan direncanakan taman rekreasi yang secara spesifik membidangi tanaman tropis. Usaha botanical park ini merupakan proyek yang bersifat kawasan dengan mensinergikan massa sebagai pusat aktivitas dan tapak sebagai area pendukung berupa *healing garden* yang diisi oleh tanaman dari area tropis.

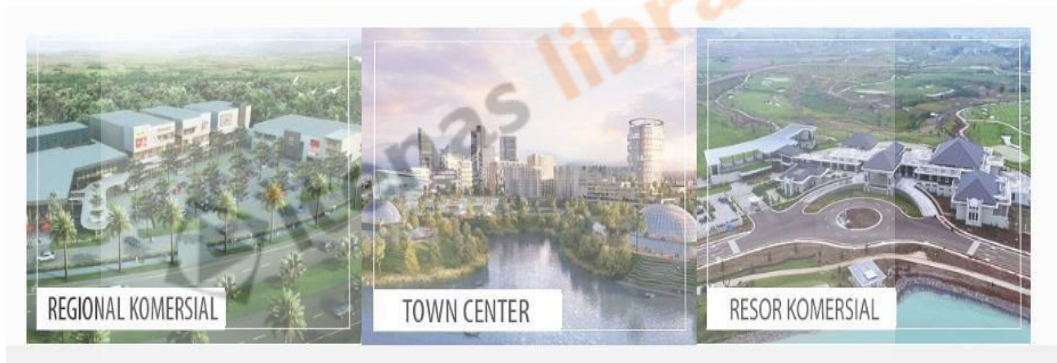
1.1.2 Latar Belakang Lokasi

Kawasan *suburban* merupakan area dimana para *commuter* tinggal. Karakteristik dari wilayah sub urban adalah kawasan percampuran antara perkotaan dan pedesaan. Hal ini dikarenakan kawasan *sub urban* terletak pada pinggir kota, yang berfungsi sebagian daerah menunjukkan kota dan menunjukkan daerah pedesaan. Pada awalnya area sub-urban merupakan wilayah pedesaan yang mengalami transisi menjadi daerah perkotaan. Proses ini mengakibatkan peningkatan kesejahteraan penduduk. Dapat diartikan pula bahwa kawasan sub-urban merupakan kawasan yang berkembang dengan kondisi alam yang relatif masih baik. Kawasan sub urban yang akan direncanakan adalah Kota Baru Parahyangan yang terletak di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.

Kota Baru Parahyangan merupakan kawasan kota mandiri yang sedang berkembang di Jawa Barat. Kota Baru Parahyangan adalah suatu kota yang dikembangkan oleh **PT. Lyman Property (Lyman Group)**. Kota ini terbentuk pada tahun 2002. Terletak di Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Pembangunan Kota Mandiri mengakomodasikan beberapa fungsi yang berkaitan satu dengan yang lainnya, seperti hunian yang terdiri dari perumahan berkepadatan rendah, menengah dan tinggi, condominium, apartemen, *town house* yang dilengkapi dengan fasilitas kota bisnis seperti *office parks*, *open mall*, *hotel*, *ritel*, dan area rekreasi. Dengan Konsep dari Kota Baru Parahyangan adalah *Sustainability* dengan

penggabungan antara *Social (Community Development) Ekonomi (Self Sustained City)* dan *Environment (Hayu Hejo / Go Green)*.

Pengembangan berkelanjutannya memiliki point point yaitu: Pembangunan kota dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Pola pembangunan menyeluruh ini dilakukan secara berkelanjutan. Gerakan peduli pembangunan secara berkelanjutan di Kota Baru Parahyangan dikenal dengan *Hayu Hejo!* Solusi dari itu adalah dengan menciptakan area rekreasi yang Dengan latar belakang konsep dari Kota Baru Parahyangan yang mengusung *Go Green*, maka kondisi ini mendorong pembuatan *botanical garden* di area Kawasan Kota Baru Parahyangan. Perencanaan ini dinilai dapat menjadi sebuah solusi dari permasalahan minimnya lahan hijau di sekitar Kawasan. Visualisasi Kota Baru Parahyangan Bisa dilihat pada **Gambar 1.1**



Gambar 1. 1 : Konsep Kota Baru Parahyangan

Sumber : kotabaruparahyangan.com diakses 08 juli 2020, diolah

1.2 Judul proyek

Judul proyek pembangunan ini adalah ***Perancangan La Familia Botanical Park Dengan Pendekatan Konsep Heliang Environment di Kota Baru Parahyangan.*** Botanical Park dibuat sebagai tempat *Recreation Family for Healing*. Konsep ini dipetakan menjadi wisata alam yang berfokus pada tanaman tropis dan dikembangkan juga sebagai tempat untuk mendukung penurunan atau bahkan menghilangkan stres warga kota. Selain itu, nama *La Familia* diambil dari Bahasa Spanyol yang artinya Keluarga. Terlihat dari slogan *botanical park* ini

Recreation Family for healing, ini dimaksudkan bahwa tujuan dari *botanical park* ini untuk area rekreasi keluarga dan juga sebagai tempat penurunan stress warga kota yang lelah dengan kegiatan sehari-hari.

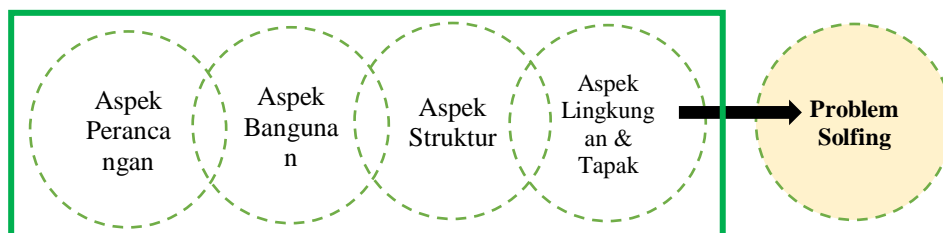
Jadi, *La Familia Botanical Park* adalah tempat yang mempunyai berbagai jenis tanaman tropis dengan tujuan menggembirakan hati dan menyegarkan kembali badan serta pikiran seperti hiburan, melalui tanaman dan pendekatan perilaku manusia baik melalui indera penglihatan, indera penciuman dan indera pendengaran.

1.3 Tema Perancangan

Tema perancangan yang dipilih dalam perancangan fungsi rekreasi ini adalah *Nature as design source* dan juga *healing* mengingat *issue* pada zaman sekarang tentang tingkat stress warga kota yang tinggi dan juga tentang *global warming* yang mulai terjadi.

1.4 Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah ini, *problem seeking* baik pribadi maupun umum menjadi acuan untuk *problem solving* tentang perancangan *La Familia Botanical Park* Di Kota Baru Parahyangan yang harus diselesaikan dalam desain, bisa dilihat pada **Bagan 1.1** , yaitu ;



Bagan 1.1 : Skema Problem Solving

Sumber : analisa

1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

- Perencanaan dan perancangan zoning, kebutuhan ruang fasilitas utama dan fasilitas pendukung
- Penerapan konsep *healing environment* pada area kawasan dan bangunan

- Penerapan konsep *botanical* tropis pada bangunan

1.4.2 Aspek Bangunan

- Kesenambungan antara konsep dari bangunan dan landscape sehingga menciptakan sesuatu sarana rekreasi yang sesuai fungsi
- Bentuk bangunan yang sesuai dengan kondisi geografis tapak
- Menciptakan bentuk yang unik menarik animo calon pengunjung
- Pemecahan masalah dalam bangunan agar tergolong dalam *sustainable building*
- Menciptakan karakter atau identitas taman rekreasi sekaligus tempat *'healing'*

1.4.3 Aspek Struktural

- Penggunaan struktur lamella pada struktur di *green house* sebagai respon terhadap rencana bangunan bentang lebar
- Penerapan *green roof* dan *green wall* pada bangunan sebagai respon bangunan *sustainable*

1.4.4 Aspek Tapak dan Lingkungan

- *Theme Park* dibangun sesuai dengan rencana tata ruang yang telah dirancang pemerintah. Regulasi harus diperhatikan dalam proses perancangan.
- *Theme Park* harus dapat mengembangkan potensi yang ada pada site.
- Desain kawasan *Theme Park* harus memperhatikan kondisi lingkungan sekitar. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir dampak negatif dari lingkungan ke kawasan *Theme Park* dan begitu juga sebaliknya.
- Merancang aksesibilitas site yang baik, sehingga pengguna sirkulasi baik pejalan kaki maupun kendaraan dapat dengan nyaman bergerak di site.

1.5 Tujuan Proyek

Tujuan proyek ini ini dapat memenuhi kebutuhan secara sosial, budaya dan ekonomi. Tujuan tersebut terdiri dari beberapa aspek, diantaranya adalah tujuan umum dan tujuan khusus.

1.5.1 Tujuan Umum

- Diharapkan perencanaan ini dapat berkontribusi dalam penambahan pengetahuan
- Diharapkan perencanaan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan juga menjadi iklim mikro dikawasan yang dalam menyerap polusi
- Diharapkan perencanaan ini membantu perekonomian sekitar

1.5.2 Tujuan Khusus

- Diharapkan perencanaan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang datang berkunjung untuk mempelajari tanaman tropis
- Diharapkan perencanaan ini dapat menjadi wisata edukasi bagi keluarga sekaligus tempat untuk *healing*
- Diharapkan dengan pendekatan *healing environment* pengunjung mendapatkan pengalaman positif yang membekas setelah berekreasi.

1.6 Metoda Perancangan

Berdasarkan masalah masalah yang ada, maka diperlukan langkah-langkah untuk penyelesaian, yaitu sebagai berikut ;

TAHAP PERTAMA

Melihat fenomena yang terjadi di lingkungan sekitarnya, serta menganalisa latar belakang dari permasalahan. Sehingga dari hasil analisa yang didapat muncul suatu ide atau gagasan untuk memperbaiki permasalahan di lingkungan tersebut.

TAHAP KEDUA

Pemahaman terhadap teori-teori tentang pusat lingkungan, jenis sarana serta aspek –aspek yang mempengaruhi pusat lingkungan tersebut.

TAHAP KETIGA

Melakukan studi banding menurut teori dan kenyataan. Studi banding dapat dilakukan dengan melalui studi literatur ataupun survei secara langsung.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan tema dan judul yang diangkat. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder.

Data Primer

- Wawancara dengan narasumber yang terkait
- Studi lapangan/observasi lapangan
- Studi banding dengan mempelajari kasus lain kurang lebih dengan tema dan judul yang sejenis.

Data Sekunder Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berakitan dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan fasilitas sarana rekreasi dan edukasi sejenis, dan akhirnya akan mengeluarkan beberapa output seperti konsep *planning & programing*, gambar kerja maket dan sebagainya secara baik.

TAHAP KEEMPAT

Menyimpulkan hasil studi banding yang telah dilakukan. Kesimpulan yang dihasilkan dapat berupa aspek-aspek yang mempengaruhi area lingkungan maupun konsep umum.

TAHAP KELIMA

Analisa terhadap permasalahan dan potensi yang berada di area lingkungan perancangan.

TAHAP KEENAM

Tahap programming yaitu hasil keputusan atas aktivitas atau fungsi apa saja yang dapat mengisi sarana pada lahan perencanaan tersebut.

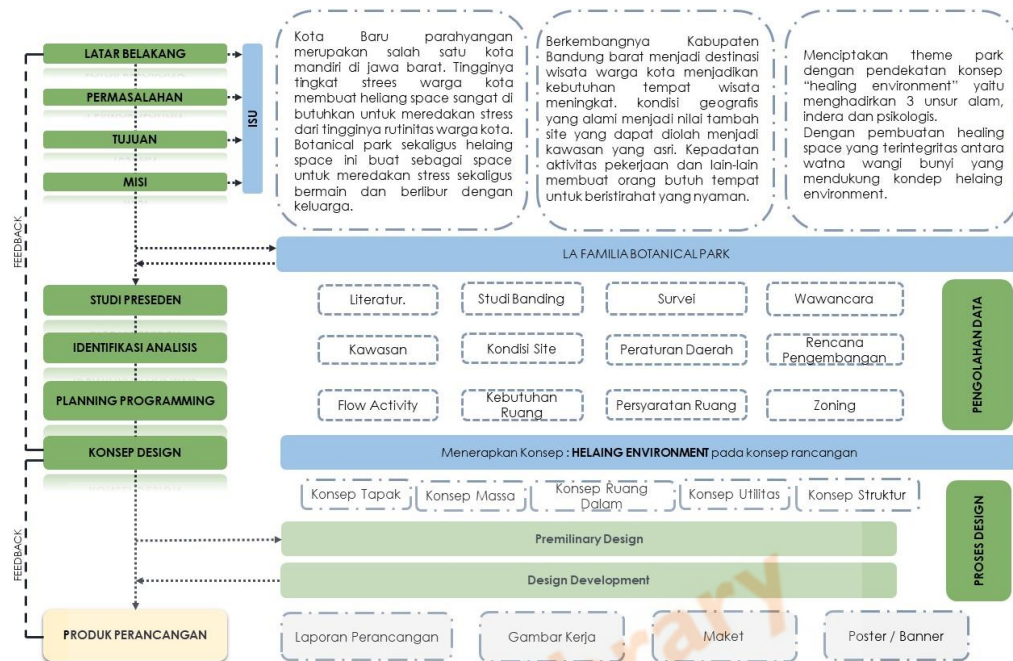
TAHAP KETUJUH

Perwujudan desain perancangan, yang berdasarkan pada permasalahan pokok yang ada dan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai.

1.7 Misi Proyek

- Merencanakan sarana rekreasi yang dapat melengkapi kota baru parahyangan
- Merencanakan sarana rekreasi yang dapat memperkenalkan tanaman tanaman yang Kawasan tropis
- Mendukung konsep dari Kawasan Kota Baru Parahyangan yaitu Gerakan peduli pembangunan secara berkelanjutan dengan slogan *Hayu Hejo!*

1.8 Skema Pemikiran



Bagan 1.2 : Skema Pemikiran

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Perancangan Tugas Akhir Arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan ini berdasarkan jenis materi pembahasannya. Adapun pembagiannya sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan

Bagian ini menceritakan mengenai latar belakang proyek, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, skema pemikiran, dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Tinjauan Teori dan Studi Banding

Bagian ini menguraikan tentang tinjauan teori mengenai perancangan La familia Botanical Park ini dan studi banding mengenai hal terkait.

Bab 3 : Program dan Analisis Tapak

Bagian ini menguraikan hasil mengenai studi-studi komparatif terhadap proyek dan tema yang dipilih. Penjelasan mengenai tinjauan kawasan perencanaan proyek meliputi deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak, karakteristik bangunan) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, orientasi matahari, arah angin, sistem drainase, view ke dalam dan keluar tapak, vegetasi disekitar tapak, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki), serta menguraikan kebutuhan – kebutuhan ruang yang dibutuhkan untuk membangun proyek bangunan apartemen berdasarkan hasil analisis alur aktivitas penggunaannya.

Bab 4 :Konsep Perancangan

Bagian ini menguraikan penjelasan mengenai elaborasi tema yang digunakan dan konsep – konsep Perancangan La Familia Botanical Park dengan Pendekatan Konsep Healing Environment.

Bab 5 : Hasil Rancangan dan Metoda Membangun

Bagian ini menguraikan penjelasan mengenai hasil rancangan proyek La Familia Botanical Park Di Kota Baru Parahyangan, perkiraan biaya, serta manajemen konstruksi bangunan yang akan dirancang.